## BIMBINGAN SHALAT BAGI SISWA KELAS V SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL



#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Rima Musnita NIM: 06410085

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2010

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Musnita

NIM : 06410085

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 02 Februari 2010 Yang menyatakan

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Rima Musnita

Lamp: 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Rima Musnita

NIM : 06410085

Judul Skripsi : BIMBINGAN SHALAT BAGI SISWA KELAS V SDIT

SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO

BANGUNTAPAN BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 Mei 2010 Pembimbing

Dr. Sukimak, 8: Ag, M. Pd. NIP. 19720315 199703 1 002



## Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

#### PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.2/DT/PP.

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

#### BIMBINGAN SHALAT BAGI SISWA KELAS V SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Rima Musnita

NIM

: 06410085

Telah dimunaqosyahkan pada:

Nilai Munaqosyah

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd. NIP. 19720315 199703 1 009

Drs. Mujahid, M.Ag.

NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 2 2 JUN 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan

n/Kalijaga

risno, M.Ag.

198903 1 003

## **MOTTO**

....إنَّ الصَّلُواةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ إِلَى وَلِدِكْرِ اللهِ اكْبَرُ اللهِ الْحَبَرُ اللهِ الْحَبَرُ اللهِ الْحَبَرُ اللهِ الْحَبَرُ

" ..... Sesungguhnya, shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih baik besar (keutamaannya daripada ibadah-ibadah yang lain)...."1

## وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلْوَاةِ

" Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu ..."<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. 566. <sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 9.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

#### **KATA PENGANTAR**

## بسم الله الرحمن الرحيم

# الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد سيدالمرسلين وعلى الله وصحبه اجمعين اما بعد

Ucapan Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang selalu melimpahkan rahamat dan hidayahNya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu memberikan tuntunan kepada umatnya untuk selalu melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi laranganNya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang bimbingan shalat bagi Siswa Kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
   Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak Dr. Sukiman S. Ag., M. Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak A. Miftah Baidlowi, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian studi ini.

 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

 Semua staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

 Bapak Syahir Rofiuddin, S. Fil.I selaku Kepala Sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penelitian

8. Bapak dan Ibu Guru SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

 Bapak dan Ibu di Pati serta seluruh anggota keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Kepada semua pihak yang disebutkan di atas, semoga amal baik yang telah dilaksanakan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan karunia dan rahmat dariNya, amin.

Yogyakarta, 02 Februari 2010 Penulis

> Rima Musnita NIM. 06410085

#### **ABSTRAK**

Rima Musnita. Bimbingan Shalat bagi Siswa Kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya studi pendahuluan yang dilaksanakan penulis, bahwa belum semua siswa kelas V melaksanakan shalat lima waktu secara penuh. Dari sini kemudian akan dicari tahu seperti apa pelaksanaan bimbingan shalat yang dilaksanakan beserta tujuan, materi, metode, evaluasi yang digunakan, peran sekolah dalam pelaksanaan *monitoring* pemantauan terhadap kegiatan shalat siswa kelas V, dan tingkat keberhasilan yang dicapai pada bimbingan shalat yang dilaksanakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan bimbingan shalat siswa kelas V. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk memberi masukan mengenai bimbingan shalat pada siswa kelas V.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi (pengamatan), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil ditemukan, dan dari makna tersebut akan ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan digunakannya teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pelaksanaan bimbingan shalat di SDIT Salsabila Al-Muthi'in ada dua yaitu shalat dhuha dan dhuhur secara berjama'ah. Tiap-tiap shalat terdapat kegiatan pembukaan dengan berwudlu dan berdzikir, kegiatan pelaksanaan yaitu shalat yang dibimbing guru dan kegiatan penutup, yaitu berdzikir dan pemberian motivasi. 2) Peran sekolah dalam pelaksanaan monitoring pemantauan kegiatan shalat siswa melalui tiga aspek a) pemantauan aspek kognitif, dipantau dengan adanya tes tulis terkait materi shalat, b) pemantauan aspek afektif, dipantau dengan adanya buku catatan shalat siswa, c) pemantauan aspek psikomotorik, dipantau dengan adanya tes praktek shalat dan pelaksanaan shalat yang diadakan SDIT. 3) Tingkat keberhasilan yang dicapai pada kegiatan bimbingan shalat bagi siswa kelas V, dapat diketahui dari hasil pemantauan pada ketiga aspek yang telah dijelaskan di atas. Pada aspek kognitif nilai yang diperoleh siswa baik, pada aspek afektif secara umum terlihat bahwa kemauan siswa akan shalat sudah cukup baik, pada aspek psikomotorik kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat telah mampu dilaksanakan siswa dengan baik.

## **DAFTAR ISI**

HALAN	IAN JUDUL	i
HALAN	IAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAN	MAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAN	IAN PENGESAHAN	iv
HALAN	MAN MOTTO	v
HALAN	MAN PERSEMBAHAN	vi
HALAN	MAN KATA PENGANTAR	vii
HALAN	IAN ABSTRAK	.viii
HALAN	IAN DAFTAR ISI	X
HALAN	MAN DAFTAR TABEL	xii
HALAN	IAN DAFTAR GAMBAR	.xiii
HALAN	MAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAN	IAN TRANSLITERASI	xv
BAB I	: PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	3
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
	D. Kajian Pustaka	5
	E. Landasan Teori	8
	F. Metode Penelitian	17
	G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II	: GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN	
	MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL	25
	A. Letak dan Keadaan Geografis	25
	B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan	26
	C. Visi dan Misi	27
	D. Struktur Organisasi	28

	E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	33
	F. Kedaan Sarana dan Prasarana	38
BAB III	: MEKANISME BIMBINGAN SHALAT BAGI SISWA KELA	AS
	V SDIT SALSABILA AL- MUTHI'IN	41
	A. Pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT	
	Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan	
	Bantul	41
	B. Peran sekolah dalam monitoring (pemantauan) terhadap	
	kegiatan shalat siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in	
	MaguwoBanguntapan Bantul	.69
	C. Tingkat keberhasilan bimbingan shalat siswa kelas V SDI	Т
	Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul	.72
BAB IV	: PENUTUP	83
	A. Simpulan	.83
	B. Saran-saran	
	C. Kata Penutup	85
DAFTAR I	PUSTAKA	.87
	N-I AMPIRAN	89

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Daftar Guru SDIT Salsabila Al-Muthi'in	34
Tabel 2	Daftar Jumlah Siswa	36
Tabel 3	Daftar Keadaan Karyawan	37
Tabel 4	Daftar Sarana Pergedungan	38
Tabel 5	Daftar Perincian Sarana dan Prasarana	39
Tabel 6	Daftar Nilai tes tulis shalat Siswa kelas V	74
Tabel 8	Daftar Nilai praktek shalat Siswa kelas V	80

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pelaksanaan shalat dhuha di SDIT Salsabila Al-Muthi'in......100

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Data Penelitian	89
Lampiran II Instrumen Pengumpulan Data	90
Lampiran III Catatan Lapangan	93
Lampiran IV Catatan keaktifan shalat siswa kelas V	105
Lampiran V Buku silaturahmi siswa kelas V	125
Lampiran VI Buku Iqro' kelas V	126
Lampiran VII Surat Izin Penelitian	130
LampiranVIIISurat Keterangan Melaksanakan Penelitian	131
Lampiran IX Surat Bukti Seminar Proposal	132
LampiranXKartu Bimbingan Skripsi	133
Lampiran XI Sertifikat PPL	134
Lampiran XII Sertifikat PPL II	135
Lampiran XIII Sertifikat TOAFL	136
Lampiran XIV Sertifikat TOEFL	137
Lampiran XV Sertifikat Teknologi Informasi dan Komunikasi	138
Lampiran XVI Curruculum Vitae	139

## PEDOMAN TRANSLITERASI

## $(Arab-Latin)^3$

١	: a	7	: dz	ظ	: zh	ن	: n
ب	: b	ر	: r	ع	:`	و	: w
ت	: t	ر	: z	غ	: gh	٥	: h
ث	: ts	س	: s	ف	: f	¢	:`
٤	: j	m	: sh	ق	: q	ي	: y
ζ	:h	ص	: sh	ڬ	: k		
Ċ	: kh	ض	: dl	J	: 1		
7	:d	ط	: th	م	: m		

## 2. Vokal Pendek

## 3. Vokal Panjang

 = aa	قَالَ	qaala
 = ii	قِيْلَ	qiila

\_ = uu يَقُوْ لُ yaquulu

 $<sup>^3\,\,</sup>$  Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30 , (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. X.

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah shalat adalah salah satu dari ajaran Islam yang harus dilaksanakan. Karena shalat merupakan tiang agama Islam dan salah satu rukun yang amat penting kedudukannya di antara rukun Islam yang lainnya sesudah dua kalimah syahadat.<sup>1</sup>

Pelaksanaan bimbingan shalat perlu diperkenalkan kepada anak sejak dini, karena ibadah shalat adalah salah satu cara untuk mengingat Allah dan menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kita kepada Allah. Apabila anak sudah diberi pembiasaan shalat sejak kecil, maka akan terbentuk suatu kebiasaan untuk menghargai waktu. Karena shalat merupakan ibadah yang memiliki waktu-waktu tertentu, supaya hubungan kita tidak terputus dengan Allah, walaupun disibukkan oleh berbagai kegiatan dan kesibukan.<sup>2</sup> Anakanak yang berumur tujuh tahun, dianjurkan shalat. Tujuannya agar anak terbiasa dalam pelaksanaan shalat sebagai suatu ibadah.

Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad yang diriwayatkan Imam Abu Daud: "Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat ketika mereka sudah berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka jika tidak mau mengerjakan ketika mereka berusia 10 tahun dan pisahlah tempat tidur mereka". <sup>3</sup>

\_

 $<sup>^{1}</sup>$  Ali Hasan,  $\it Hikmah$  Shalat dan Tuntunannya (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 25

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 29

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 35

Usia sepuluh tahun menurut agama adalah masa anak wajib diperintahkan dalam pelaksanaan shalat. Namun keadaan yang terjadi saat ini tidak sedikit anak-anak yang berusia sepuluh tahun belum memiliki kemauan dalam pelaksanaan shalat lima waktu secara penuh. Padahal materi tentang shalat sudah didapatkan di sekolah, kurangnya pemantauan atau perhatian serta kurangnya teladan dari lingkungan menjadi penyebab kurang adanya keaktifan anak dalam pelaksanaan shalat lima waktu.

Keadaan seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan keadaan nyata generasi muda Islam. Apabila masalah semacam ini tidak ditangani atau dicarikan jalan keluarnya, maka anak-anak akan terbiasa untuk meninggalkan shalat, dan menganggap hal itu adalah wajar dilakukan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul adalah salah satu sekolah yang didalamnya terdapat kegiatan pembiasaan shalat dhuha dan dhuhur secara berjama'ah. Ditemukan adanya ketidaksinkronan antara idealitas dan realitas. Yaitu meskipun setiap hari siswa dibiasakan untuk shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, masih ada siswa kelas V yang belum lengkap dalam pelaksanaan shalat lima waktu.

Berangkat dari kondisi yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, menunjukkan adanya indikasi bahwa belum semua siswa kelas V melaksanakan shalat lima waktu secara penuh.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?
- 2. Sejauh mana peran sekolah dalam melakukan monitoring (pemantauan) terhadap kegiatan ibadah siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?
- 3. Bagaimana tingkat keberhasilan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?

#### C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mengetahui usaha sekolah dalam melakukan monitoring (pemantauan) terhadap pelaksaanan shalat siswa kelas V SDIT Salsabila Al- Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul
- c. Mengungkapkan tingkat keberhasilan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul

#### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:
  - Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).
  - Dapat memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis sebagai calon guru.
  - Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.
- Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:
  - Dapat memberikan kontribusi positif terhadap para pendidik di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul.
  - Dapat memberikan masukan serta saran agar pelaksanaan bimbingan shalat siswa dapat lebih efektif.
  - Dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang telah diperoleh dari bimbingan shalat bagi siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul.

#### D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian ini, diantaranya:

- 1. Skripsi yang diberi judul "Kerjasama Guru Agama Islam dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan ibadah shalat siswa kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta", ditulis oleh Muttaqinatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada tahun 2005. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah perilaku siswa kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti malas dalam pelaksanaan shalat ketika di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam beribadah perlu adanya kerjasama antara guru pendidikan agama Islam dengan guru bimbingan konseling. Bentuk kerjasama yang dilakukan adalah saling berkonsultasi, musyawarah dan pembagian tugas. 4
- Skripsi yang diberi judul "Studi Korelasi antara Program Keagamaan dengan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta", ditulis Musleyanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada tahun 2004.

<sup>4</sup> Muttaqinatun, Kerjasama Guru Agama Islam dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam pembinaan ibadah shalat siswa kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah pola pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakulikuler yang bersifat *transfer of knowledge* terbukti kurang berhasil untuk merealisasikan tujuan pendidikan agama. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi positif yang signifikan antara program keagamaan dengan ketaatan siswa dalam menunaikan ibadah shalat di SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003.<sup>5</sup>

3. Skripsi yang diberi judul " *Tinjauan Psikologis terhadap Kandungan Hadis Perintah Shalat Bagi Anak Usia 7 dan 10 Tahun*", ditulis oleh Yahya, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada tahun 2004. Masalah dalam skripsi ini adalah pentingnya pemahaman tentang hadis perintah shalat sejak usia dini, yang dikaitkan dengan aspek psikologis. Skripsi ini menggunakan metode literatur dengan penggunaan bahan pustaka sebagai sumber penelitian. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan tinjauan psikologis tentang pendidikan agama bagi anak usia dini sesuai dengan konsep perintah shalat terhadap anak usia 7 dan 10 tahun. <sup>6</sup>

Musleyanto, Studi Korelasi antara Program Keagamaan dengan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, Skripi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Yahya, Tinjauan Psikologis terhadap Kandungan Hadis Perintah Shalat Bagi Anak Usia 7 dan 10 Tahun, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004

4. Skripsi yang diberi judul "Bimbingan Orang tua terhadap pelaksanaan Ibadah Shalat Pada Anak (Studi Kasus di pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman)",

ditulis oleh H. Muhammad Sarjono, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terbit pada tahun 2007. Masalah dalam skripsi ini adalah anak di pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman masih ada yang belum melaksanakn shalat fardhu. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran orang tua diperlukan dalam mengemban tanggung jawab sebagai pembimbing pelaksanaan shalat anak.<sup>7</sup>

Perbedaan skripsi yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada masalah yang diteliti, yaitu tentang pelaksanaan shalat siswa yang belum penuh, padahal sudah ada bimbingan dan pembiasaan shalat di sekolah. Yang akan diteliti nantinya adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan shalat di SDIT, sejauh mana peran sekolah dalam pelaksanaan monitoring (pemantauan) terhadap shalat siswa ketika dirumah, serta bagaimanakah tingkat keberhasilan bimbingan shalat tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

#### E. Landasan Teori

Muhammad Sarjono, Bimbingan Orang tua terhadap Ibadah Shalat pada Anak (Studi kasus di Pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman), *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007

#### 1. Definisi bimbingan shalat

Sebelum dibahas tentang definisi bimbingan shalat, perlu diketahui definisi bimbingan dan definisi shalat itu sendiri.

#### a. Bimbingan

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, mengarahkan dirinya dan merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

#### b. Shalat

Shalat menurut bahasa berarti do'a, sedangkan do'a itu berarti suatu permintaan atau permohonan dari hamba Allah kepada Khaliqnya. Shalat menurut istilah adalah suatu tata cara ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan dimulai dengan ucapan "Allahu Akbar" dan diakhiri dengan salam.

Shalat adalah ibadah pertama yang diperintahkan oleh Allah. Kewajibannya telah diterima melalui percakapan langsung dengan Rasulullah pada malam Mi'raj, tanpa perantara.<sup>10</sup>

#### c. Bimbingan Shalat

 $^8$  Jumhur dan Muh. Surya,  $Bimbingan\ dan\ Penyuluhan\ di\ Sekolah,$  (Bandung: CV Ilmu, 1975), hlm. 28

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> . Fachrurrozy, *Kunci Ibadah (Panduan Shalat Lengkap)*, (Jakarta: Pustaka Amani), hlm. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Musthafa Abul Muathi, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat?*, (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2008), hlm. xvii.

Berdasarkan konsep tentang bimbingan dan shalat di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan shalat adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus-menerus dan sistematis kepada individu dengan mengarahkan dirinya, merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuan dalam hal ibadah shalat sebagai upaya melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah SWT.

Bimbingan dan penyuluhan agama merupakan usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan, dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual, dengan maksud agar kesulitan yang dialami seseorang mampu diatasi dengan kemampuan dirinya sendiri melalui dorongan dari kekuatan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, sasaran bimbingan dan penyuluhan agama adalah pembangkitan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Dalam proses bimbingan shalat perlu adanya pemberian motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi yang dilakukan dalam bimbingan shalat bagi siswa adalah sesuai dengan teori motivasi tentang pentingnya penguat (Reinfororcer) dengan prinsip bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang lalu barangkali

diulang. Bentuk penguatan tersebut dapat berupa pemberian nilai bagus, pujian.<sup>11</sup>

#### 2. Definisi pemantauan

Pemantauan atau monitoring yaitu dalam prakteknya diidentikkan dengan pengawasan, pengendalian atau pemantauan terhadap suatu aktifitas atau kegiatan yang sedang berjalan<sup>12</sup>

#### 3. Karakteristik perkembangan keagamaan pada anak usia SD.

Karakteristik keagamaan pada anak tumbuh mengikuti konsep keagamaan pada diri mereka yang dipengaruhi oleh faktor dari luar diri mereka.

#### *Unreflektif* (Tidak mendalam)

Pada sifat keagamaan ini dimiliki anak dengan adanya anggapan mereka terhadap ajaran agama dapat saja diterima anak dengan tanpa mendalam, sehingga cukup sekedarnya sajadan mereka sudah merasa puas.

#### b) Egosentris

Karakter keagamaan anak akan bertambah sejalan dengan pertambahan pengalamannya. Sehingga kasih sayang dan perhatian keluarga sangat diperlukan untuk mengurangi ego pada anak dalam masalah keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: PT.Gramedia, 2004),

hlm. 330.
Riyadi & Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 263.

#### c) Anthromorphis

Pemahaman pada aspek keagamaan anak diperoleh dari fantasi mereka masing-masing. Konsep itu terbentuk alam pikiran, mereka menganggap bahwa keadaan Tuhan itu sama dengan manusia. Surga bagi anak adalah tempat untuk orang-orang baik.

#### d) Imitatif

Sifat anak sebagai peniru ulung merupakan kenyataan yang dapat dilihat, misalnya ketika anak shalat atau berdo'a, mereka melakukannya berdasarkan hasil apa yang dilihat dari lingkungannya. Sifat peniru ini adalah modal positif dalam pendidikan keagamaan pada anak.

#### e) Rasa heran

Rasa heran dan kagum ini adalah karakteristik keagamaan anak yang terakhir. Mereka hanya kagum pada keindahan lahiriyah, sehingga anak-anak senang dengan cerita-cerita yang dapat menimbulkan rasa takjub.<sup>13</sup>

#### 4. Bimbingan shalat bagi anak usia SD

Dalam pelaksanakan bimbingan shalat bagi anak usia SD, perlu diperhatikan tujuan, materi dan metode yang sesuai dengan pola pikir anak. Agar pelaksanaan bimbingan shalat anak mendapatkan hasil yang optimal.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 70-74.

#### a Tujuan bimbingan shalat bagi anak usia SD

Tujuan anak diberikan bimbingan shalat sejak dini, agar dapat dipahami oleh anak bahwa shalat adalah suatu ibadah yang harus dilaksanakan. Pembiasaan shalat ini sesuai dengan teori belajar E.L. Thorndike: *Law of exercise* (hukum latihan) yaitu prinsip belajar yang pada umumnya dinyatakan hubungan antara S(stimulus) dan R(respons) akan menjadi semakin kuat dengan makin sering R dilaksanakan terhadap S Dengan latihan berkali-kali (*Law of Use*) hubungan S dan R makin kuat. Hubungan antara stimulus dan respons akan melemah bila latihan dihentikan atau bila hubungan *neural* (berhubungan dengan urat syaraf) tidak ada. Dia juga memodifikasi dalam penulisan berikutnya karena dia menemukan bahwa latihan tanpa hadiah tidak efektif. Hubungan diperkuat hanya oleh latihan yang mendapatkan hadiah. <sup>14</sup>

#### b Materi bimbingan shalat bagi anak usia SD

Materi yang diberikan dalam bimbingan shalat bagi anak usia SD terdiri dari:

- 1) Tata cara berwudlu
  - a) Membasuh telapak tangan tiga kali sambil membaca:"Basmalah"
  - b) Berkumur-kumur tiga kali dan sebaiknya menggosok gigi, atau sekurang-kurangnya dengan jari, supaya mulut bersih.
  - c) Membersihkan hidung tiga kali dengan cara menghisap air dan menyemburkannya lagi.
  - d) Membasuh muka tiga kali sampai merata dan menggosokgosok jenggot (bagi orang yang berjenggot).

 $<sup>^{14}\,</sup>$  Sri Esti Wuryani Djiwandono, <br/>  $Psikologi\ Pendidikan,$  (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm.<br/> 126-127

- e) Membasuh tangan dari ujung jari sampai dengan siku tiga kali, sambil mengosok-gosok dan dimulai dari tangan kanan.
- f) Menyapu kepala seluruhnya (lebih baik), boleh juga sebagian dan malahan dibenarkan menyapu di atas penutup kepala, sekiranya membuka penutup kepala itu membawa mudarat.
- g) Menyapu telinga sesudah menyapu kepala dengan air yang baru, atau air sisa kepala. Maksudnya sesudah menyapu kepala, langsung menyapu telinga, menurut pendapat sebagian ulama.
- h) Membasuh kaki sampai dengan mata kaki tiga kali sambil mengosok-gosok, terutama celah-celah jari-jari dan dimulai dari kanan<sup>15</sup>.

#### 2) Rukun shalat

- a) Niat, yaitu menyatakan dalam hati untuk melaksanakan shalat subuh dan langsung dikerjakan.
- b) Takbiratul ihram, yaitu awal kalimat yang diucapkan pada saat memulai shalat dengan ucapan "*Allaahu Akbar*".
- c) Berdiri bagi yang mampu berdiri.
- d) Membaca fatihah pada tiap-tiap rakaat shalat fardhu dan shalat sunnat.
- e) Ruku', yaitu membungkukkan badan, sehingga kedua tapak tangan dapat mencapai lutut.
- f) Bangun dari ruku sampai berdiri tegak, dan berdiam sejenak (i'tidal).
- g) Sujud
- h) Duduk di antara dua sujud serta tuma'ninah
- i) Duduk akhir untuk membaca tasyahud.
- j) Membaca tasyahud akhir
- k) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad.
- 1) Mengucapkan salam. 16

#### Metode bimbingan shalat bagi anak usia SD

Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup> Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan shalat bagi anak SD, menggunakan:

 $<sup>^{\</sup>scriptscriptstyle 15}\,$  Ali Hasan,  $Hikmah\,Shalat\,dan\,T\,untunannya$  (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 8-11

<sup>16</sup> Ibid, hlm. 42-52

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 85

#### 1) Metode latihan

Metode latihan merupakan suatu cara menajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode ini digunakan pada bimbingan shalat bagi siswa SD yang masih membutuhkan *kontiuitas* dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

#### 2) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Metode ini digunakan untuk memberikan kesan mendalam terhadap materi yang diberikan. Dalam hal ini, materi shalat dipraktekkan oleh guru, kemudian diamati dan diperhatikan oleh siswa.

#### 3) Metode pembiasaan

Pembinaan anak didik agar dapat mempraktekkan secara langsung pengetahuan yang diperoleh dengan mengulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan, karena inti pembiasaan adalah pengulangan.

#### 4) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> *Ibid* hlm. 108

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> ibid, hlm. 102

dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. <sup>20</sup> Dalam pelaksanaan bimbingan shalat materi yang telah disampaikan guru, dipraktekkan siswa.

#### 5) Metode pemberian motivasi

yang dilakukan dalam bimbingan shalat bagi siswa adalah sesuai dengan teori motivasi tentang pentingnya penguat (Reinfororcer) dengan prinsip bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang lalu barangkalai diulang. Bentuk penguatan tersebut dapat berupa pemberian nilai bagus, pujian.<sup>21</sup>

#### d Evaluasi bimbingan shalat bagi anak usia SD

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.<sup>22</sup> Evaluasi pelaksanaan bimbingan shalat yang dilakukan di perlu memperhatikan tiga ranah penilaian. Yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### 1) Ranah kognitif

Teknik penilaian aspek kognitif adalah dengan soal-soal tes yang disusun oleh guru PAI sendiri maupun LKS atau tugas yang diberikan pada siswa.<sup>23</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka

Cipta, 2002), hlm. 95.

<sup>21</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: PT.Gramedia, 2004), hlm. 330.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 397

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sukiman, "Pengembangan Aspek Sosial Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (Studi Kasus di SDN Maguwoharjo I dan SDN Depok II)", dalam Jurnal Penelitian Agama, Vol. XV No.1 (Januari-April 2006), hlm. 122

#### 2) Ranah afektif

Teknik penilaian aspek afektif dilakukan dengan cara mengobservasi atau mengamati sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti sikap ketika menerima pelajaran, mentaati tata tertib, sopan santun di sekolah.<sup>24</sup>

#### 3) Ranah psikomotorik

Teknik penilaiaian aspek psikomotorik adalah dengan menggunakan tes perbuatan. Siswa diminta mempraktekkan suatu kegiatan tertentu seperti ketrampilan berwudlu, ketrampilan gerakan shalat dan ketrampilan membaca Al-Qur'an. Serta bentuk hafalan bacaan shalat atau do'a sehari-hari, kemudian diobservasi oleh guru.<sup>25</sup>

#### 5. Taksonomi Tujuan Instruksional Menurut Bloom

Dalam penentuan tujuan pengajaran atau bimbingan perlu perhatikan tingkatan kemampuan atau klasifikasi. Bloom dan temantemannya mengkategorikan tujuan dari yang sederhana ke kompleks atau dari fakta ke konsep.

Adapun taksonomi atau klasifikasi tersebut sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif
  - a) Pengetahuan
  - b) Pemahaman
  - c) Penerapan
  - d) Analisis
  - e) Sintesis
  - f) evaluasi

16

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 122

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 122

- 2) Ranah afektif
  - a) Penerimaan
  - b) Partisipasi
  - c) Penilaian
  - d) Organisasi
  - e) Pembentukan pola hidup

#### 3) Ranah psikomotorik

- a) Persepsi
- b) Kesiapan
- c) Gerakan terbimbing
- d) Gerakan yang terbiasa
- e) Gerakan yang kompleks
- f) Penyesuaian pola gerakan
- g) Kreativitas <sup>26</sup>

#### F. Metode Penelitian

Setiap penelitian dibutuhkan metode sebagai penunjuk arah pelaksanaan penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.<sup>27</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (jakarta: PT.Gramedia, 2004), hlm. 210-211.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet III, hlm. 72.

mempelajari tentang tingkah laku-tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan.<sup>28</sup>

#### 2. Metode penentuan subyek penelitian

Metode penentuan subyek adalah suatu cara menentukan sumber dimana penulis mendapatkan data. <sup>29</sup> Teknik penentuan subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sample* dan *snow ball sampling*. Teknik *purposive sample* digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam. Sebelum sampel dipilih perlu dihimpun sejumlah informasi tentang sub-sub unit dan informan-informan di dalam unit kasus yang akan diteliti. Untuk kemudian peneliti memilih informan, kelompok, tempat, kegiatan dan peristiwa yang kaya dengan informasi tentang fenomena yang akan diteliti. <sup>30</sup>

Teknik *snow ball sampling* yaitu teknik untuk memperoleh beberapa informan dalam organisasi atau kelompok yang terbatas dan yang dikenal sebagai teman dekat atau kerabat, kemudian informan tersebut bersedia menunjukkan teman-teman atau kerabat lainnya, sampai peneliti menemukan konstelasi persahabatan yang berubah menjadi suatu pola-pola sosial yang lengkap.<sup>31</sup>

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 8.

<sup>31</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada media group, 2008), hlm. 139.

18

<sup>(</sup>Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.8.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penellitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

Nana Syaodih Sukmadinata, metode penelitian pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 101

Subyek yang digunakan sebagai upaya memperoleh data, yaitu:

- a. Kepala sekolah, sebagai pimpinan sekolah.
- b. Guru PAI kelas V, sebagai tenaga pendidik serta pembimbing shalat siswa kelas V.
- c. Siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in kelas V, sebagai pelaksana shalat.
- d. Wali murid kelas V, sebagai pemantau shalat siswa di rumah.

#### 3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup>

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipatif (nonparticipatory observation). Yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah serta pelaksanaan pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah Siswa SDIT Salsabila Al- Muthi'in Banguntapan Maguwo Bantul, serta untuk mengecek data atau hal yang diperoleh dari hasil observasi dengan realita yang ada.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan serta berupa catatan lapangan.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>33</sup> Metode ini digunakan untuk berwawancara dengan Kepala Sekolah, guru PAI kelas V, siswa-siswi kelas V, dan wali murid kelas V. Wawancara ini dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain.

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara menggunakan pedoman, yaitu wawancara dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>34</sup>

#### c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya

20

 $<sup>^{\</sup>rm 33}$  Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 135.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian....*, hlm. 112.

metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data.<sup>35</sup>

Metode dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>36</sup>

Metode dokumentasi yang dimaksudkan adalah metode untuk memperoleh data yang berwujud dokumentasi tentang sejarah, kurikulum, keadaan guru, karyawan, siswa dan catatan shalat siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>37</sup> Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

Langkah-langkah dalam proses analisis data dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data ditelaah, kemudian

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 161.

21

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 121

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

diadakan *reduksi data* dengan pembuatan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha pembuatan rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya, langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah pengadaan pemeriksaan keabsahan data. <sup>38</sup>

#### 5. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaaan keabsahan data hasil penelitian diperlukan ketelitian dan keurutan. Untuk itu pemeriksaan keabsahan data digunakan teknik Trianggulasi. Teknik Trianggulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>39</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah sumber ganda dan metode ganda. Sumber ganda yakni Derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dibandingkan dan dilakukan pengecekan balik. Hal itu dapat

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 190

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 178

dicapai melalui hasil pengamatan yang dibandingkan dengan data hasil wawancara. Sedangkan metode ganda, yakni derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama diadakan pengecekan ulang

#### G. Sistematika Pembahasan

Susunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Hasil penelitian pada skripsi ini dituangkan dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan tentang kajian pembahasan dari bab yang bersangkutan. Dengan demikian akan terbentuk satu sistem dalam penulisan, sehingga dalam pembahasannya nanti nampak adanya suatu sistematika yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang Sekolah Dasar Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru. Program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada pada SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum dibahas berbagai hal tentang bimbingan shalat pada bagian selanjutnya.

Setelah pembahasan tentang gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan bimbingan shalat terhadap siswa SDIT Salsabila Al- Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul. Pada bagian ini uraian difokuskan pada pelaksanaan bimbingan shalat terhadap peserta didik, sejauh mana peran sekolah dalam melakukan (monitoring) pemantauan shalat peserta didik dirumah, serta bagaimana tingkat keberhasilan pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa SDIT kelas V.

Dan bab terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran —lampiran terkait dengan penelitian.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Setelah penelitian diadakan dan pembahasan terhadap bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

 Proses pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in secara umum terdiri dari tiga tahapan pada tiap-tiap pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur secara berjamaah.

Tahapan pertama adalah persiapan, dimana kegiatan dimulai dengan berwudhu kemudian diikuti kegiatan berdzikir. Tahapan kedua adalah pelaksanaan shalat di masjid Al- Muthi'in. Pendampingan dari guru dilanjutkan dengan pemberian contoh pengucapan bacaan shalat kemudian diikuti oleh siswa-siswa. Tahapan ketiga adalah penutup, dimana kegiatan yang dilaksanakan adalah berdzikir dan pemberian motivasi.

2. Selama ini pihak sekolah telah melakukan pemantauan (monitoring) terhadap kegiatan shalat siswa. Pemantauan yang dilakukan melibatkan siswa, guru dan wali murid. Pihak sekolah selalu berupaya untuk menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid, agar kegiatan shalat siswa ketika di rumah dapat terus dipantau, sehingga siswa akan terus berupaya untuk selalu menjalankan ibadah shalat dengan baik ketika di sekolah maupun di rumah. Pemantauan di lakukan terhadap aspek kognitif, afektif

- dan psikomotorik. Pemantauan yang dilakukan merupakan bukti perhatian sekolah terhadap kegiatan ibadah siswanya.
- 3. Tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in dapat dilihat dari hasil ketiga aspek penilaian yaitu pada aspek kognitif, nilai yang diperoleh siswa cukup baik. Pada aspek afektif secara umum terlihat bahwa kemauan siswa akan shalat sudah cukup baik. Kemampuan anak pada aspek psikomotor dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat telah mampu dilaksanakan siswa dengan baik.

#### B. Saran-saran

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap bimbingan shalat bagi siswa kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul dilaksanakan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu sebagai berikut:

- Para pendidik di SDIT Salsabila Al-Muthi'in hendaknya lebih diperhatikan tentang keaktifan shalat siswa baik ketika di sekolah maupun di rumah dengan memantau catatan shalat siswa.
- Perlu adanya komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa kelas V untuk bekerja sama dalam pemantauan shalat siswa
- Hendaknya diadakan kegiatan untuk peningkatan antusisas siswa dalam pelaksanaan ibadah shalat, seperti lomba praktik shalat, lomba adzan, dan lainnya.

4. Hendaknya dilakukan evaluasi secara rutin pada catatan shalat siswa, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kemauan dan keaktifan shalat siswa. Tingkat keaktifan shalat siswa dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan bimbingan shalat di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

## C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap dan berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para penulis khusunya dan para pembaca pada umumnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penellitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Asmani, Ma'ruf, Jamal, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Burhan, Bungin, Penelitian Kualitatif, Jakarta: Prenada media group, 2008.
- Djatmika, Rachmat, Ethika Islam, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1991.
- Djiwandono, Wuryani, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan*, jakarta: PT.Gramedia, 2004.
- Fachrurrozy, Kunci Ibadah (Panduan Shalat Lengkap), Jakarta: Pustaka Amani.
- Farichi, Achmad, Khasanah Pendidikan Agama Islam, Bogor: Yudistira, 2007.
- Hasan, M. Ali, *Hikmah shalat dan tuntunannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Jumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: CV Ilmu, 1975.
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2001.
- Muhammad Sarjono, "Bimbingan Orangtua Terhadap Pelaksanaan Ibadah Shalat Pada Anak (Studi Kasus di Pedukuhan Karang Geneng Desa Umbulharjo Kabupaten Sleman)" *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2007.
- Musleyanto, "Studi Korelasi antara Program Keagamaan dengan Ketaatan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 7 Yogyakarta", *Skripi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.
- Musthafa, Abul, Ma'athi, *Ingin Anak Anda Rajin Shalat?* Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2008.

- Muttaqinatun, "Kerjasama Guru Agama Islam dengan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembinaan Ibadah Shalat Siswa Kelas II SMA Muhammadiyah II Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.
- Riyadi & Deddy Supriady Bratakusumah, *Perencanaan Pembangunan Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar baru Algesindo cet. Ke VIII, 2005.
- Sukiman, "Pengembangan Aspek Sosial Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (Studi Kasus di SDN Maguwoharjo I dan SDN Depok II)", dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XV No.1 Januari-April 2006.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sutrisno Hadi, Metode Reseach II, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Syaiful Bahri Djamarah , Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Yahya, "Tinjauan Psikologis terhadap Kandungan Hadis Perintah Shalat Bagi Anak Usia 7 dan 10 Tahun", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2004.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## KISI-KISI DATA PENELITIAN

No	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data		
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Proses pelaksanaan bimbingan shalat	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>
2	Tujuan, materi, metode, evaluasi pelaksanaan bimbingan shalat	<b>√</b>		<b>~</b>
3	Peran sekolah dalam pemantauan bimbingan shalat siswa	<b>√</b>		<b>√</b>
4	Tingkat keberhasilan terhadap pelaksanaan bimbingan shalat siswa	<b>√</b>		<b>√</b>
5	Letak geografis		<b>√</b>	<b>√</b>
6	Sejarah singkat	<b>√</b>		<b>✓</b>
7	Visi Misi Sekolah	✓	<b>✓</b>	<b>✓</b>
8	Struktur organisasi	<b>√</b>	<b>✓</b>	<b>√</b>
9	Keadaan guru, siswa dan karyawan	<b>√</b>		<b>√</b>
10	Keadaan sarana dan prasarana	<b>√</b>	<b>1</b>	<b>✓</b>

#### INSTRUMEN PENELITIAN

# "BIMBINGAN SHALAT BAGI SISWA KELAS V SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL"

#### A. WAWANCARA

- 1. Dengan kepala sekolah:
  - a Bagaimana sejarah singkat SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - b Visi dan Misi SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?
  - c Bagaimana struktur organisasi di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?
  - d Apa saja tugas personel guru dan karyawan SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - e Bagaimana keadaan guru, siswa dan karyawan SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - f Bagimana keadaan sarana dan prasarana di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?

## 2. Dengan guru PAI:

- a Bagaimana proses pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah?
- b Apa tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah?
- c Apa materi yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan shalat shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah?
- d Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan materi tentang shalat tersebut?
- e Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah? Kalau ada evaluasinya seperti apa?

f Apa hasil yang nampak selama pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah?

#### 3. Dengan Siswa Kelas V:

- a Apakah pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah bermanfaat bagimu?
- b Apakah kamu melaksanakan shalat lima waktu ketika di rumah?
- c Pernahkah kamu meninggalkan shalat lima waktu?
- d Apa yang membuat kamu malas shalat?
- e Apa yang membuat kamu rajin shalat?
- f Ketika kamu shalat di rumah, apakah kamu sering di suruh orang tuamu atau kesadaran sendiri?
- g Apakah kamu sudah bisa semua gerakan dan bacaan shalat?

### 4. Dengan Wali Murid Kelas V:

- a Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah di sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul?
- b Apakah pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah berdampak pada kebiasaan shalat di rumah?
- c Apakah anda selalu menyuruh anak anda untuk shalat lima waktu?
- d Apakah ada dampak positif bagi anak anda dengan adanya pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah di sekolah?

#### **B. OBSERVASI**

- Keadaan sekolah
  - a Bagaimana letak geografis sekolah?
  - b Berapa jumlah ruangan kelas di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - c Dimanakah ruangan pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?

#### Keadaan Siswa kelas V

- a Bagaimana perilaku siswa kelas V ketika pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
- b Apakah siswa terlihat antusias dalam melaksanakan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
- 3. Pelaksanaan bimbingan Shalat (Dhuha dan Dhuhur)
  - a Bagaimana proses pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - b Bagaimana suasana pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - c Bagaimana bentuk monitoring pemantauan dari pihak sekolah?
  - d Bagaimana hasil yang diperoleh dari pelaksanaan bimbingan shalat bagi siswa kelas V?

#### C. DOKUMENTASI

- 1. Sejarah berdirinya SDIT Salsabila Al-Muthi'in
  - a Kapan berdirinya SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - b Dimana letak geografis SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
- 2. Keadaan guru SDIT Salsabila Al-Muthi'in
  - a Berapa jumlah guru di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - b Apa saja latar belakang pendidikannya?
- 3. Karyawan SDIT Salsabila Al-Muthi'in;
  - a Berapa jumlah karyawan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
  - b Apa saja latar belakang pendidikannya?
- 4. Berapa jumlah siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
- 5. Buku catatan shalat siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in
- 6. Buku raport siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in
  - a Aspek kognitif (hasil tes tulis)
  - b Aspek psikomotorik (hasil praktek shalat)

#### **CATATAN LAPANGAN 1**

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at / 15 Januari 2010

Jam : 09.00 - 10.00 wib

Lokasi : SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo

Banguntapan Bantul

Sumber Data : SDIT Salsabila Al-Muthi'in

Data : Letak Geografis

## Deskripsi Data:

Observasi yang penulis lakukan adalah pelaksanaan pengamatan tentang letak geografis serta situsi kondisi SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Hasil pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

SDIT Salsabila Al-Muthi'in terletak di jl. Cendrawasih RT 15 RW 27, Dusun Maguwo Kecamatan Banguntapan Bantul. Batasbatas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Perumahan Warga

2. Sebelah Selatan : Perumahan Warga

3. Sebelah Timur : Jalan Cendrawasih

4. Sebelah Barat : PAUD Al-Muthi'in

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jum'at / 15 Januari 2010

Jam : 10.00 - 11.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Syahir

Data : Sejarah singkat

## Deskripsi Data:

Wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala SDIT Salsabila Al-Muthi'in sebagai informan pertama dalam pencarian data tentang sejarah singkat SDIT Salsabila Al-Muthi'in diperoleh informasi bahwa berdirinya SDIT dimulai pada bulan Juli 2005 oleh Yayasan Pusat Dakwah dan Pendidikan Silaturahim Pecinta Anak-Anak (YPDP SPA Yogyakarta) dengan Yayasan Al Muthi'in Yogyakarta.

Kemudian dari wawancara yang dilakukan penulis, diberikan data tentang profil SDIT Salsabila Al-Muthi'in, dimana didalamnya termuat sejarah berdiri, tujuan, visi dan misi SDIT oleh Kepala sekolah.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

Hari/Tanggal : Jum'at / 15 Januari 2010

Jam : 11.00 - 12.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Syahir

Data : Visi dan Misi SDIT

## Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, ditanyakan tentang visi dan misi SDIT kepada Kepala Sekolah yakni terwujudnya siswa yang cakap, cendekia, dan berakhlak mulia, serta terwujudnya SDIT sebagai sekolah unggul, terdepan dan Islami. Kemudian dari hasil wawancara tersebut, diberikan profil SDIT oleh Kepala sekolah yang berisi visi dan misi...

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan penulis nampak adanya keseimbangan antara pendidikan umum dengan pendidikan agama, ditandai dengan adanya pelajaran *science*, pelajaran agama dan kegiatan ekstra lainnya yang dapat meningkatkan ketrampilan siswa, seperti kegiatan drumband, pramuka, renang dan out bond.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

Hari/Tanggal : Senin / 18 Januari 2010

Jam : 11.00 - 12.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Syahir

Data : Struktur Organisasi dan Tugas Personel

## Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, ditanyakan struktur organisasi dan struktur organisasi kepada Kepala Sekolah. Hasil wawancara ini diperoleh informasi bahwa struktur saat ini ada kekosongan kepengurusan BK dikarenakan guru yang dahulunya menempati posisi sebagai BK, telah pindah dan untuk sementara tugas BK dijalankan kepala sekolah bersama-sama dengan guru. Lalu tentang tugas personel telah dijalani semua personel dengan baik.

Kemudian penulis diberi dokumen tentang struktur organisasi dan tugas personel SDIT seperti yang tertera pada bab II

Dari hasil observasi diperoleh data bahwa semua tugas telah dijalankan semua personil sekolah dengan baik, bahkan ketika ada kekosongan posisi semua elemen personil sekolah saling bekerjasama dalam pelaksanaan tugasnya

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi.

Hari/Tanggal : Senin / 18 Januari 2010

Jam : 09.30 - 10.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Syahir

Data : Keadaan guru, siswa dan karyawan

## Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, ditanyakan tentang keadaan guru, siswa dan karyawan kepada Kepala Sekolah, lalu didapatkan informasi bahwa siswa yang ada di SDIT berjumlah 123 siswa, jumlah gurunya 17 orang termasuk guru ekstra dan karyawannya berjumlah 7 orang.

Setelah pelaksanaan wawancara, penulis diberi data tentang jumlah siswa beserta kelasnya, nama-nama guru dan karyawannya.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

Hari/Tanggal : Senin / 18 Januari 2010

Jam : 10.00 - 11.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Syahir

Data : Keadaan Sarana dan Prasarana

## Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, ditanyakan tentang keadaan sarana dan prasarana kepada Kepala Sekolah. Lalu didapatkan informasi bahwa sarana prasarana yang ada di SDIT terdiri dari pergedungan, peralatan dan masjid.

Lebih lanjutnya penulis diberi dokumen tentang daftar pergedungan dan peralatan di SDIT.

Hasil observasi yang penulis lakukan diperoleh data bahwa masjid yang ada disamping sekolah, digunakan sebagai tempat ibadah juga proses pembelajaran siswa.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

Hari/Tanggal : Rabu / 03 Februari 2010

Jam : 07.30 - 12.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Pandi

Data : Proses bimbingan shalat bagi siswa kelas V

## Deskripsi Data

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam pencarian data tentang proses pelaksanaan bimbingan shalat diperoleh data bahwa pelaksanaan shalat di SDIT terdiri dari dua shalat yaitu shalat dhuha dan dhuhur. Masing-masing shalat terdiri dari tiga langkah yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.

Wawancara penulis lakukan dengan Pak Pandi tentang pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, disebutkan bahwasannya kegiatan shalat dhuha dan dhuhur di SDIT adalah bentuk integrasi dari program sekolah dengan kurikulum PAI.

Hasil dokumentasi dari pelaksanaan bimbingan shalat juga telah diperoleh penulis dengan diambil foto siswa ketika pelaksanaan shalat di SDIT.

## Pelaksanaan shalat dhuha di SDIT

# Salsabila Al-Muthi'in







Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi.

Hari/Tanggal : Rabu / 03 Februari 2010

Jam : 09.30 - 10.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Pandi

Data :Tujuan, materi, metode, evaluasi pelaksanaan

bimbingan shalat.

### Deskripsi Data

Dalam wawancara ini, ditanyakan tentang tujuan, materi, metode, evaluasi pelaksanaan bimbingan shalat kepada Pak Pandi sebagai guru PAI sekaligus wali kelas V. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa tujuan pelaksanaan shalat di SDIT adalah agar siswa paham, ada kesadaran serta dapat aktif dalam pelaksanaan ibadah shalat. Materi yang digunakan adalah materi PAI sub fikih ibadah pada bab wudhu dan shalat yang telah dipelajari pada kelas II dan III. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, cerita berhikmah dan pembiasan. Evaluasinya dilakukan dari tiga aspek. Yaitu kognitif, dapat dilihat kemampuan pemahaman siswa dengan diadakan tes tulis, afektif dapat dilihat kesadaran shalat siswa dilihat dari catatan shalat siswa, psikomotorik dapat dilihat kemampuan praktik shalat siswa dengan pelaksanaan tes praktek shalat.

Dokumentasi yang diperoleh penulis adalah hasil tes tulis, praktek shalat, dan buku catatan shalat.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi.

Hari/Tanggal : Rabu / 03 Februari 2010

Jam : 10.00 - 10.30 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Pandi

Data : Peran sekolah dalam pemantauan bimbingan shalat

siswa.

## Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis menanyakan tentang Peran sekolah dalam pemantauan pelaksanaan bimbingan shalat kepada Pak Pandi sebagai guru PAI sekaligus wali kelas V. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa di Sekolah terdapat tiga hal yang dilakukan untuk pemantauan pelaksanaan shalat siswa, melalui tiga aspek yaitu pemantauan dalam aspek kognitif, dengan adanya tes tulis, pemantauan aspek afektif dengan adanya buku catatan shalat siswa dan aspek psikomotorik dilihat pada hasil tes praktek shalat siswa.

Hasil dokumentasi yang diperoleh penulis terkait pemantauan pelakasanaaan bimbingan shalat dari buku silaturahmi, buku iqro', dan buku raport.

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi.

Hari/Tanggal : Rabu / 03 Februari 2010

Jam : 10.00 - 15.00 wib

Lokasi :SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan

Bantul

Sumber Data : Pak Pandi, Bu Rusmiyati, Pak Hanafi dan Pak Sugi

Data :Tingkat keberhasilan terhadap pelaksanaan

bimbingan shalat siswa kelas V

### Deskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, penulis menanyakan tentang tingkat keberhasilan terhadap pelaksanaan bimbingan shalat siswa kepada Pak Pandi sebagai guru PAI sekaligus wali kelas V. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa brdasarkan hasil pemantauan sekolah yang telah dilakukan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang sudah sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan bimbingan shalat yaitu siswa paham, adanya kesadaran serta aktif dalam pelaksanaan ibadah shalat. Adanya kesinambungan dari tujuan dan hasil ytang telah dicapai maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan shalat sudah cukup efektif.

Seperti halnya hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bu Rusmiyati wali murid kelas V, diperoleh informasi bahwa ada peningkatan dalam hal kesadaran shalat pada anaknya, sehingga ketika waktu shalat tiba tidak perlu lagi diingatkan atau disuruh.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Pak Hanafi, diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran di SDIT, ada peningkatan kemampuan dalam hal pemahaman terhadap mata pelajaran fikih terkait dengan materi ibadah shalat yang didapat oleh putranya.

Begitu juga hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Pak Sugi, diperoleh informasi bahwa selama anaknya sekolah di SDIT diperoleh pembiasaan tentang materi berdzikir setelah shalat, dan hal itu sangat berpengaruh pada kebiasaan berdzikir anak saya ketika selesai shalat di rumah.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang berhasil penulis peroleh adalah nilai tes tulis dan praktek shalat siswa, catatan shalat siswa pada buku silaturahmi dan buku iqra'.

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Rima Musnita

Tempat/ Tanggal Lahir : Pati/31 Oktober 1985

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Pon.Pes Darun Najah, rt 05/ rw 03 No. 10

Ngemplak kidul Margoyoso Pati

Alamat Yogyakarta : Jl. Bimokurdo No. 31 Sapen, Yogyakarta

Orang Tua :

a. Ayahb. Ibu: Maknawi: Maryam

Pekerjaan Orang Tua :

a. Ayah : Perangkat Desa

b. Ibu : Pedagang

Pendidikan Formal :

1. SD. N Kajen Margoyoso Pati (1993-1999)

2. Mts Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati (2000-2003)

3. MA Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati (2003-2006)

4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006-sekarang)